

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang


Kinerja secara etimologis berasal dari kata “*to perform*” dengan beberapa *entries*, yaitu menjalankan, memenuhi, atau melaksanakan kewajiban suatu niat atau nazar, menyempurnakan tanggung jawab dan melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang (Lindawati, 2012).

Kinerja adalah suatu proses bagaimana seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dan hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk mengetahui kerja pegawai harus ditetapkan standar kerjanya, standar kerja dibentuk sebuah target, dan setiap akhir periode (mingguan, bulanan, tahunan) setiap manajer dan pemimpin dapat dibandingkan antara apa yang telah dilakukan dan apa yang telah diharapkan atau ditargetkan kepada seseorang. Standar kerja dapat dijadikan bagian tanggung jawab terhadap apa yang telah diharapkan.

Dalam mencapai tujuan sekolah, dibutuhkan kinerja yang baik dari semua komponen yang mempunyai peranan penting. Tata usaha adalah suatu bagian yang berperan penting dalam mengadakan administrasi sekolah yang diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Pegawai tata usaha juga berperan aktif dalam memberikan layanan kepada seluruh pihak yang berkepentingan terutama dalam hal layanan administrasi. Pegawai tata usaha dituntut untuk dapat memberikan layanan yang bermutu untuk menunjang segala kelancaran aktivitas sekolah.

Administrasi sekolah yang dimaksud seperti *non teaching staff* yang berperan dalam melaksanakan tugas di sekolah yang sering disebut dengan tata usaha. Administrasi sekolah juga berperan aktif dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan (Robi'ah & Muspawi, 2020)

Berdasarkan permendiknas No. 24 tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah meliputi:

1. Kepala Tenaga Administrasi
 2. Pelaksanaan Urusan Administrasi
 - a) Pelaksana urusan kepegawaian
 - b) Pelaksana urusan keuangan
 - c) Pelaksana urusan administrasi sarana prasarana
 - d) Pelaksana urusan humas
 - e) Pelaksana urusan administrasi persuratan dan kearsipan
 - f) Pelaksana urusan administrasi kesiswaan
 - g) Pelaksana urusan administrasi kurikulum
 - h) Pelaksana urusan administrasi umum
- 

Jadi tenaga administrasi sekolah adalah sebuah tindakan usaha dan kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna terhadap tenaga administrasi sekolah dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan serta potensi lainnya (Ahmad, 2020).

Administerasi melalui kerja sama dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan di sekolah kepala sekolah harus memetingkan kerja sama dengan tenaga administrasi dan pihak lain yang

terkait dalam melaksanakan kegiatan, sebagai kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuan (Hulmiati, 2020).

Kinerja pegawai tata usaha merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan urusan pencatatan, pengumpulan, penyimpanan, pengelolah, mengirim, mengandakan data dan dokumen yang dapat di pergunakan untuk membantu pemimpin dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam melakukan kegiatan, pegawai memerlukan petunjuk kerja dari instansi agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan kerja yang ada di instansi, sehingga kinerja pegawai ada sesuai dengan harapan instansi. Semua aktivitas kepegawaian diwadahi dalam sebuah lembaga. Salah satunya adalah lembaga pendidikan di SMP Negeri 22 Lantari Jaya.

SMP Negeri 22 Lantari Jaya merupakan lembaga satuan pendidikan yang memberikan layanan pendidikan untuk peserta didik yang berdomisili di kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana. Dalam memberikan layanan pendidikan, sekolah ini memiliki beberapa orang pegawai, baik yang bertugas sebagai tenaga pengajar, maupun yang bertugas sebagai pegawai dalam bidang tata usaha. Setiap bagian kepegawaian, memilik tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh lembaga.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian dengan ibu Rukiani, S.Pd selaku kepala tata usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya, pada tanggal 24 Oktober 2021 bahwa kinerja pegawai tata usaha yang belum tercapai disini

yaitu pengelolaan keuangan sekolah karena itu sifatnya privasi, sedangkan yang sudah terlaksana pada umumnya tugas yaitu menyusun program kerja tata usaha, penerimaan tenaga pendidik, kelengkapan berkas pelamaran kerja itu semua yang kelolah tata usaha lalu ke kepala sekolah penerimaan siswa baru ketua tata usaha ikut andil dalam penerimaannya seperti memeriksa perlengkapan berkasnya mencatat asal usul sekolahnya dari mana, jadwal pembelajaranya, penyusunan soal ulangan tengah semester dan akhir semester absen siswa, absen guru dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa perlu adanya penilaian kinerja pegawai dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dalam perkembangannya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Adalah Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Pegawai Tata Usaha Secara Umum Dalam Administrasi Di SMP Negeri 22 Lantari Jaya?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Kinerja Pegawai Tata Usaha Di SMP Negeri 22 Lantari Jaya?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja pegawai tata usaha secara umum dalam administrasi di SMP Negeri 22 Lantari Jaya
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kinerja pegawai tata usaha SMP Negeri 22 Lantari Jaya

1.5 Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, pengetahuan serta dapat memberikan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Kinerja Pegawai Tata Usaha.

b) Bagi perguruan tinggi

Bagi para akademisi, penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya.

c) Kepala sekolah agar dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan dan membenahi pegawai tata usaha di dalam lembaga pendidikan yang di pimpinnya. Bagaimana untuk menciptakan dan mengembangkan pegawai tata usaha sekolah yang lebih baik.

- d) Tata Usaha manfaat dari penelitian ini bagi pegawai tata usaha adalah untuk lebih meningkatkan kualitas yang lebih baik.
- e) Peneliti sendiri kiranya dapat meningkatkan dan menambahkan pengetahuan serta pengalaman tersendiri dalam mengetahui bagaimana seorang kepala sekolah dalam memimpin suatu lembaga pendidikan.

1.6 Definisi Operasional

1) Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh pegawai tata usaha di SMP Negeri 22 Lantari Jaya yang secara terencana pada waktu dan tempat. Oleh karena itu, kinerja adalah suatu proses bagaimana seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

2) Tata Usaha

Tata usaha yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang bersifat ketata usahan atau administrasi yang dibutuhkan lembaga pendidikan dengan tugas mengorganisir dan memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, di SMP Negeri 22 Lantari Jaya.